

Turunan dari turunan :

Disajikan dengan Keputusan  
Presiden no. 193 / 1956.

PUTUSAN :  
No. 34/D.P.R.D.S.

Surabaja, 19 Djuni 1956..

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH SEMENTARA  
KOTA BESAR SURABAJA;

ARSIP

ARSIP

ARSIP

ARSIP

Membatja surat Dewan Pemerintah Daerah Sementara Kota Besar Surabaja ttg. 27 Maret 1956 No. 9500/44 (Lembaran Kota Besar Surabaja No. 23/1956);

Mendengar pemitjaraan tentang soal tersebut dalam sidangnya pada hari ini;

Mengingat ketentuan dalam Staatsblad 1928 No. 394;

M E M U T U S K A N :

I. Mentjabut putusan Stadsgemeenteraad Surabaja ttg. 11 Maret 1931 No. 35;

II. Menetapkan lambang Kota Besar Surabaja sebagai dilukiskan pada gambar lambang jang bersangkutan dengan surat putusan ini dan ditanda-tangani oleh Ketua Dewan Pemerintah Daerah Sementara Kota Besar Surabaja;

III. Menetapkan susunan lambang tersebut disub II sebagai berikut :  
"Lambang berbentuk perisai segi enam jang distilir (gestyleerd) dan berwarna biru.

"Ditengah-tengah perisai terdapat lukisan tugu pahlawan berwarna perak (putih).

"Dibelakang lukisan tugu pahlawan terdapat seekor sura berwarna emas (kuning) disebelah atas dan disebelah bawah seekor baja berwarna emas (kuning) pula dalam sikap serang-menjerang".

Turunan surat putusan ini disampaikan kepada :  
Kepala Pekerdjaan Umum Kota Besar Surabaja (3 lembar).

A.n. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah  
Sementara Kota Besar Surabaja  
Ketua,  
tt. R. Soendjoto.

Untuk turunan sebenarnya:  
Sekertaris,

ARSIP ttd.  
Moh. Jacoeb.



S. Soedjakatmadja B.A.



Turunan :

Lampiran putusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Sementara  
Kota Besar Surabaja ttg. 19 - 6 - 1956 No. 34/D.P.R.D.S.-

Pendjelasan gambar lambang Kota Besar Surabaja.

- I. Lambang berbentuk perisai segi enam jang distilir (gestyleerd), jang maksudnya melindungi Kota Besar Surabaja.
- II. Lukisan tugu pahlawan melambangkan kepahlawanan putera-putera Kota Besar Surabaja dalam mempertahankan kemerdekaannya melawan kaum pendjadjah.
- III. Lukisan ikan sura dan baja jang berarti "Sura-ing-haja" melambangkan sifat keberanian putera-putera Kota Besar Surabaja jang tak gentar menghadapi sesuatu bahaja.
- IV. Warna-warna biru, hitam, perak (putih) dan emas (kuning) dibuat sedjernih dan setigernang unggip, agar dengan demikian dapat dihasilkan suatu lambang jang memuaskan.



Jang menurun  
Kepala Bagian Dewan,

11/15/1956

S. Soedjakatmadja B.A.

# KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 193 TAHUN 1956

Kami, Presiden Republik Indonesia.

Membatja : surat-bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan tanggal 29 September 1956 No. DE 53 / 1 / 50 yang mengusulkan agar pada Kota Besar Surabaya diperkenankan memakai lambang Kota yang gambarnya disahkan dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Sementara Kota Besar Surabaya tertanggal 19 Djuni 1956 No. 34 / D. P. R. D. S.;

Menimbang : tidak berkeberatan memperkenankan Kota Besar Surabaya untuk memakai lambang, yang gambarnya dibuat sebagai dimaksud diatas;

Mengingat : pasal 142 dan 85 Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

## MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Memperkenankan Kota Besar Surabaja memakai lambang Kota jang gambarnja dlsahkan dengan keputusan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Sementara Kota Besar Surabaja tanggal 19 Djuni 1956 No. 34 / D. P. R. D. S.

SALINAN keputusan ini disampaikan untuk diketahui

kepada :

1. Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Kehakiman.
4. Arsip Negara
5. Kota Besar Surabaya.

Ditetapkan di Djakarta pada tgl. 14 - 12 - 1956

Presiden Republik Indonesia

ttd. SUKARNO

## Menteri Dalam Negeri

ttd. SUNARIO

Menteri Pendidikan Pengajaran dan  
Kebudayaan

ttd. SARINO MANGUNPRANOTO